

## Strategi Manajemen Usaha Bumdes Dalam Pengembangan Produk Olahan Nira Aren Di Desa Talaitad Utara

Dominikus Andreo Maryadi, Immanuel Christian Pontorondo, Treesje Lusje Runtuwene, Loula Luzy  
Lenny Walangitan, Deisy Lusiana  
Politeknik Negeri Manado

Corresponding e-mail: [dominikusandreo@gmail.com](mailto:dominikusandreo@gmail.com)

Copyright © 2025 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

DOI: [10.53866/jimi.v5i2.776](https://doi.org/10.53866/jimi.v5i2.776)

### Abstract

*This study aims to analyze the business management strategies implemented by Talaut Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes) in developing palm sap-based products in Talaitad Utara Village, South Minahasa Regency. The research uses a qualitative approach with in-depth interviews conducted with BUMDes management on April 1, 2025. The findings reveal that Talaut Jaya adopts adaptive, locally grounded management strategies across four key aspects: planning, organizing, implementation, and supervision. Planning is carried out through participatory discussions, organizing emphasizes community collaboration, implementation focuses on traditional production methods as a product differentiation strategy, and supervision is conducted through trust-based social monitoring. The study shows that business management strategies in rural areas can develop organically from local practices without relying on formal corporate models. This research offers valuable insights for community-based management approaches in the development of village economies.*

**Keywords:** *Village-Owned Enterprise, business management, local strategy, palm sap, rural product development*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen usaha yang diterapkan oleh BUMDes Talaut Jaya dalam pengembangan produk olahan nira aren di Desa Talaitad Utara, Kabupaten Minahasa Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap pengurus BUMDes, yang dilaksanakan pada 1 April 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Talaut Jaya menerapkan strategi manajemen usaha yang bersifat adaptif dan berbasis lokal, yang mencakup empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Strategi perencanaan dilakukan melalui musyawarah partisipatif, sementara pengorganisasian menekankan pada kolaborasi komunitas. Pada tahap pelaksanaan, BUMDes memanfaatkan metode produksi tradisional sebagai strategi diferensiasi produk, dan pada tahap pengawasan dilakukan pemantauan berbasis kepercayaan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen usaha desa dapat berkembang secara organik dari praktik lokal tanpa bergantung pada model formal, serta memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendekatan manajemen berbasis komunitas dalam konteks ekonomi desa.

**Kata Kunci:** BUMDes, manajemen usaha, strategi lokal, nira aren, pengembangan produk desa

### 1. Pendahuluan

Pembangunan desa berbasis potensi lokal menjadi salah satu kebijakan strategis dalam rangka mendorong kemandirian desa di Indonesia. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah mendorong setiap desa untuk mengelola sumber daya secara mandiri guna

meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Hidayat & Hidayah, 2023). Dalam konteks ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai instrumen kelembagaan ekonomi yang dibentuk oleh desa dan dikelola bersama untuk mendorong aktivitas ekonomi masyarakat lokal secara inklusif dan berkelanjutan. BUMDes tidak hanya dituntut untuk menjalankan fungsi ekonomi, tetapi juga fungsi sosial dan kultural dalam memberdayakan masyarakat desa (Yuliarti & Wulandari, 2023). Di berbagai wilayah di Indonesia, BUMDes telah mulai memanfaatkan potensi lokal untuk dikembangkan menjadi produk unggulan desa, seperti pengolahan pertanian, perkebunan, peternakan, hingga pariwisata (Ash-Shiddiqy, 2022). Salah satu potensi yang banyak ditemukan di wilayah pedesaan adalah pohon aren, yang menghasilkan nira sebagai bahan baku utama berbagai produk seperti gula semut dan minuman fermentasi tradisional seperti cap tikus. Potensi ini menjadi sumber penghidupan utama masyarakat di beberapa daerah, termasuk di Desa Talaitad Utara, Kecamatan Suluun Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan.

Desa Talaitad Utara memiliki struktur ekonomi lokal yang khas, di mana sekitar 80% dari total 245 kepala keluarga bekerja sebagai petani nira aren. Nira yang disadap dari 5–6 pohon per hari per petani dapat menghasilkan hingga 75 kg produk setiap minggunya. Produk ini kemudian diolah menjadi gula semut dan cap tikus, dua produk yang memiliki nilai jual tinggi dan permintaan pasar yang terus meningkat (Marentek & Mandey, 2022). Cap tikus, misalnya, saat ini mengalami kenaikan harga drastis, mencapai Rp1.000.000 per liter, yang menunjukkan daya saing produk ini di pasar regional bahkan nasional (Samanto et al., 2024). Namun demikian, potensi tersebut belum dikelola secara optimal dan tepat sasaran (Ginting et al., 2025). Salah satu persoalan utama adalah manajemen usaha yang masih bersifat tradisional, dengan skema penjualan yang terbatas pada satu pembeli utama di pasar lokal, sehingga menciptakan kondisi monopoli yang merugikan petani (Barus & Barus, 2023). Monopoli ini berdampak pada ketidakstabilan harga dan menurunnya daya tawar petani. Di sisi lain, keterbatasan dalam perencanaan usaha, strategi pemasaran, dan inovasi produk membuat produk olahan nira belum mampu berkembang ke pasar yang lebih luas (Utami et al., 2023).

Faktor eksternal seperti kondisi cuaca turut memengaruhi kontinuitas produksi nira. Pada musim hujan, terutama di bulan-bulan September hingga Desember, penyadapan nira mengalami penurunan drastis, yang berdampak langsung terhadap jumlah produksi dan pendapatan petani (Trianingrum et al., 2023). Selain itu, kurangnya pelatihan manajemen usaha dan pemasaran bagi pelaku BUMDes juga menjadi kendala tersendiri dalam pengembangan usaha berbasis komoditas lokal (Satria et al., 2024). Padahal, pemerintah desa telah mengalokasikan Dana Desa sebesar Rp540.116.000 pada tahun 2025 yang berpotensi dimanfaatkan sebagai modal usaha strategis oleh BUMDes Talaut Jaya. Dalam situasi ini, peran manajemen usaha dalam tubuh BUMDes menjadi sangat penting (Ginting et al., 2025). Strategi manajemen yang tepat akan mampu meningkatkan efektivitas produksi, efisiensi distribusi, serta memperluas jangkauan pasar produk nira aren (Kumakauw et al., 2024). Manajemen usaha BUMDes yang kuat mencakup kemampuan dalam menyusun perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya manusia, pengawasan operasional, serta evaluasi berkelanjutan terhadap performa usaha (Dja'far et al., 2024). Selain itu, penting pula adanya tata kelola yang akuntabel agar pengelolaan dana dan hasil usaha dapat transparan dan dipercaya oleh Masyarakat (KAWISANA & LARASDIPUTRA, 2022).

Penelitian sebelumnya sebagian besar fokus pada peran umum BUMDes dalam penguatan ekonomi desa, namun belum banyak studi yang secara spesifik mengkaji strategi manajemen usaha BUMDes dalam pengembangan produk olahan nira aren sebagai komoditas unggulan lokal (Ita Selvia & Idiatul Fitri Danasari, 2024). Padahal, produk berbasis nira aren memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi ikon ekonomi lokal dengan pendekatan manajerial yang tepat. Inilah yang menjadi kesenjangan penelitian (research gap) dan relevansi utama dari penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi manajemen usaha BUMDes Talaut Jaya dalam mengembangkan produk olahan nira aren di Desa Talaitad Utara. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana BUMDes merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan pengolahan nira, serta sejauh mana strategi tersebut memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan petani dan perekonomian desa secara keseluruhan.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. *Objek, waktu dan Tempat*

Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen usaha BUMDes dalam pengembangan produk olahan nira aren di Desa Talaitad Utara, Kecamatan Suluun Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan. Objek penelitian adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Talaut Jaya sebagai lembaga ekonomi desa yang mengelola potensi lokal berupa produk olahan nira, yakni gula semut dan cap tikus. Fokus utama penelitian adalah pada strategi manajemen yang diterapkan oleh BUMDes dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 April 2025 dengan kegiatan utama berupa wawancara mendalam kepada pengelola BUMDes Talaut Jaya. Lokasi penelitian secara spesifik berada di kantor BUMDes Talaut Jaya, Desa Talaitad Utara. Pemilihan tempat ini dilakukan secara purposif karena BUMDes ini secara aktif mengelola usaha olahan nira yang relevan dengan fokus penelitian.

### 2.2. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (in-depth interview). Wawancara dilakukan secara langsung dengan pengurus BUMDes Talaut Jaya yang memiliki peran penting dalam pengelolaan usaha, seperti ketua BUMDes, bendahara, dan bagian produksi. Wawancara bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya namun tetap memberikan ruang untuk eksplorasi lebih dalam terhadap jawaban informan. Metode ini dipilih karena mampu menggali informasi yang kaya dan mendalam mengenai strategi manajemen yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta upaya inovatif yang telah dilakukan oleh pihak BUMDes. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu dengan mencocokkan informasi dari berbagai informan yang memiliki peran berbeda dalam struktur BUMDes.

### 2.3. *Teknik Analisis Data*

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi tema-tema penting dari narasi informan. Proses analisis dimulai dari transkripsi hasil wawancara, kemudian dilakukan proses coding untuk menemukan pola dan kategori yang relevan dengan fokus penelitian, seperti perencanaan usaha, pengelolaan SDM, pengembangan produk, dan strategi pemasaran. Setelah tema-tema utama teridentifikasi, peneliti melakukan interpretasi berdasarkan teori manajemen usaha dan pengembangan ekonomi desa. Analisis dilakukan secara induktif, yaitu menarik kesimpulan dari data yang bersifat spesifik menjadi generalisasi temuan yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual tentang strategi manajemen BUMDes dalam mengembangkan produk olahan nira di Desa Talaitad Utara.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. *Hasil Penelitian*

Penelitian ini menemukan bahwa BUMDes Talaut Jaya menerapkan strategi manajemen usaha secara bertahap dan kontekstual sesuai dengan kondisi lokal dan kemampuan sumber daya yang tersedia. Dalam aspek perencanaan usaha, strategi yang digunakan BUMDes lebih bersifat adaptif. Pengurus BUMDes memanfaatkan musyawarah internal sebagai forum utama dalam menyusun rencana usaha, dengan mengandalkan pengalaman petani lokal dan tren permintaan pasar di tingkat daerah. Meskipun belum terdokumentasi dalam bentuk rencana bisnis formal, BUMDes menunjukkan upaya menyusun arah usaha dengan mempertimbangkan potensi bahan baku nira yang berlimpah dan kebutuhan masyarakat akan peningkatan pendapatan melalui produk olahan.

Dalam aspek pengorganisasian, strategi manajemen usaha BUMDes difokuskan pada kolaborasi berbasis komunitas. Pengelolaan usaha dilakukan secara kolektif dengan melibatkan petani sebagai mitra produksi dan warga desa sebagai pelaku distribusi informal. Tidak ada struktur organisasi formal yang kompleks, namun keterlibatan aktif masyarakat menjadi bagian dari strategi partisipatif BUMDes. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat rasa kepemilikan terhadap usaha dan menciptakan dukungan sosial dalam pengelolaan kegiatan ekonomi desa.

Strategi dalam pelaksanaan usaha tercermin melalui pemanfaatan metode produksi tradisional sebagai ciri khas produk lokal. BUMDes mempertahankan proses manual dalam pengolahan gula semut dan cap tikus sebagai bentuk diferensiasi produk yang mengedepankan nilai budaya dan otentisitas. Strategi ini sekaligus

menjadi daya tarik pasar, terutama bagi konsumen yang mencari produk alami dan berbasis warisan lokal. BUMDes juga memilih untuk fokus pada volume produksi yang konsisten dan menjaga kualitas dengan melibatkan petani berpengalaman yang sudah terbiasa menyadap nira.

Pada aspek pengawasan, strategi yang digunakan BUMDes mengandalkan mekanisme kontrol sosial dan komunikasi informal yang intens antar pengurus dan mitra usaha. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan langsung oleh ketua BUMDes, serta diskusi harian mengenai progres produksi dan pemasaran. Meskipun belum menggunakan sistem pencatatan formal, strategi pengawasan berbasis kedekatan ini dianggap efektif oleh pengurus karena memungkinkan penyelesaian masalah secara cepat dan langsung di lapangan.

### 3.2. *Pembahasan*

Strategi manajemen usaha BUMDes Talaut Jaya dalam mengembangkan produk olahan nira aren mencerminkan pendekatan berbasis lokal dan praktik adaptif. Dalam literatur manajemen usaha desa, pendekatan seperti ini sering disebut sebagai strategi low-structure but high-trust, di mana kolaborasi sosial dan pengalaman lokal menjadi fondasi utama pengelolaan usaha (Indah et al., 2025). Strategi perencanaan yang bersifat partisipatif mencerminkan fleksibilitas dalam menyikapi dinamika pasar, meskipun perlu penguatan dalam dokumentasi dan penggunaan data. Ini sejalan dengan pemikiran Armawi (2024) bahwa perencanaan usaha di desa sering kali berkembang dari praktik harian yang kemudian distandardisasi seiring waktu.

Strategi pengorganisasian yang melibatkan masyarakat secara langsung menunjukkan orientasi BUMDes pada pemberdayaan. Ini menjadi bentuk implementasi nyata dari konsep ekonomi sosial yang menekankan manfaat bersama sebagai tujuan utama usaha desa. Dalam konteks ini, BUMDes Talaut Jaya menempatkan strategi manajemen bukan hanya sebagai alat pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga sebagai sarana memperkuat kohesi sosial dan kemandirian ekonomi komunitas.

Pemilihan strategi pelaksanaan usaha yang mempertahankan proses tradisional merupakan bentuk diferensiasi produk berbasis nilai lokal. Ini menunjukkan bahwa BUMDes tidak semata-mata berorientasi pada efisiensi produksi, tetapi juga pada nilai budaya yang melekat pada produk. Strategi ini dapat dikaitkan dengan teori keunggulan komparatif berbasis lokal yang dijelaskan oleh Mukaffi (2022), di mana produk desa dapat bersaing melalui keunikan dan kekhasan yang tidak bisa direplikasi oleh industri besar.

Dalam hal pengawasan, penggunaan pendekatan informal dan berbasis kepercayaan menjadi strategi yang cocok diterapkan di lingkungan desa dengan struktur sosial yang erat. Pengawasan berbasis komunikasi langsung antar pelaku usaha mencerminkan sistem kontrol yang responsif dan akomodatif, sebagaimana dijelaskan oleh Raysharie (2025), bahwa efektivitas pengawasan tidak selalu ditentukan oleh kompleksitas sistem, melainkan oleh kekuatan hubungan antar pelaku dan kedekatan sosial.

Secara keseluruhan, kontribusi utama dari penelitian ini adalah memperlihatkan bagaimana strategi manajemen usaha dapat dibangun secara organik dari praktik lokal, tanpa bergantung pada model manajerial formal yang kompleks. BUMDes Talaut Jaya membentuk strategi berdasarkan pemahaman mendalam terhadap kondisi sosial-ekonomi warganya, dan menunjukkan bahwa strategi manajemen di desa dapat berjalan efektif meski belum sepenuhnya terdokumentasi atau berbasis teknologi. Penelitian ini memberikan insight bahwa strategi yang kontekstual dan membumi bisa menjadi pondasi kuat untuk mengembangkan usaha desa yang berkelanjutan.

### 3.3. *Kaitan dengan Tujuan Penelitian*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi manajemen usaha BUMDes Talaut Jaya dalam pengembangan produk olahan nira aren di Desa Talaitad Utara. Berdasarkan temuan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, tujuan tersebut telah tercapai melalui identifikasi dan penggambaran strategi yang diterapkan BUMDes pada empat tahapan utama manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan BUMDes Talaut Jaya bersifat adaptif, partisipatif, dan berbasis lokal, dengan menekankan kolaborasi komunitas, pelestarian proses tradisional, serta pengawasan berbasis kepercayaan sosial.

Dengan menyoroti strategi aktual yang dilakukan BUMDes dalam praktik sehari-hari, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana manajemen usaha desa dapat dibangun secara organik dari kondisi sosial-ekonomi lokal, tanpa harus mengadopsi model manajerial korporasi yang kaku. Hasil penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan utama terkait strategi yang digunakan BUMDes, tetapi juga memperkaya kajian akademik tentang manajemen usaha berbasis komunitas. Selain itu, temuan ini memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah desa, pendamping desa, maupun lembaga pemberdayaan agar strategi penguatan BUMDes disesuaikan dengan karakteristik lokal, bukan hanya berdasarkan model ideal yang belum tentu cocok di setiap desa. Dengan demikian, penelitian ini berhasil memenuhi tujuannya serta mengisi kesenjangan penelitian terdahulu yang belum banyak mengulas strategi manajemen usaha secara nyata di konteks desa berbasis komoditas lokal seperti nira aren.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi manajemen usaha yang diterapkan oleh BUMDes Talaut Jaya dalam pengembangan produk olahan nira aren bersifat kontekstual, adaptif, dan berbasis lokal. Pada tahap perencanaan, strategi yang digunakan bersifat partisipatif melalui musyawarah internal tanpa dokumen formal, namun tetap mempertimbangkan potensi dan kebutuhan masyarakat. Dalam pengorganisasian, BUMDes menerapkan pendekatan kolaboratif dengan melibatkan petani dan warga sebagai bagian dari struktur kerja informal. Pelaksanaan usaha menekankan pada pelestarian metode produksi tradisional sebagai strategi diferensiasi produk berbasis nilai budaya lokal. Sementara itu, pengawasan dilakukan melalui komunikasi langsung dan kontrol sosial, menggantikan sistem audit atau pelaporan formal. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi manajemen usaha di tingkat desa tidak selalu mengikuti model formal, tetapi dapat berkembang secara organik dan efektif apabila sesuai dengan karakter sosial, budaya, dan ekonomi setempat. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam memahami bagaimana BUMDes dapat membangun strategi usaha dari bawah (bottom-up), dan menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan pemberdayaan ekonomi desa yang lebih kontekstual dan berkelanjutan.

#### Bibliografi

- Armawi, A., Effendhy, S., Subejo, & Apriliyanti, K. (2024). Redesain Potensi Lokal Kewilayahan Desa Pakunden Magelang Berbasis Agro-ekowisata Pasca Konversi Lahan Terdampak Tol Jogja-Bawen. *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, Dan Teknologi Tepat Guna*, 2(1), 198–211. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v2i1.10293>
- Ash-Shiddiqy, M. (2022). Potensi Desa Dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis Bumdes. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 22(1), 1–28. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v22i1.2759>
- Barus, E. S., & Barus, D. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Gudang Tadi Untuk Meningkatkan Nilai Jual Hasil Panen Petani. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 6(2), 87.
- Dja'far, H. I., Suprpto, H. A., & Pamungkas, A. D. (2024). LAYANAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN KINERJA BUMDES KECAMATAN TENJOLAYA KABUPATEN BOGOR. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 1736–1747.
- Ginting, A., Siregar, M., Nasution, S. A., & Maryadi, D. A. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Status dan Pendapatan terhadap Penerapan Akuntansi Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 532–537. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5746>
- Hidayat, A. F., & Hidayah, D. D. (2023). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Madiasari Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(4), 436–444. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i4.268>
- Indah, C. L., Alfarizy, R., & Wahjono, S. I. (2025). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal diUMKMSurabaya. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS)*, 5, 130–136.
- Ita Selvia, S., & Idiatul Fitri Danasari. (2024). Strategi Pengembangan Hulu Hilir Pengolahan Gula Aren Di Desa Agrowisata Kekait. *Jurnal Agribisnis*, 13(1), 19–27. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v13i1.3097>

- KAWISANA, P. G. W. P., & LARASDIPUTRA, G. D. (2022). Pelatihan Akuntansi Untuk Mendukung Pengelolaan Dana Desa Dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Yang Transparan Dan Akuntabel. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 09–18. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i1.172>
- Kumakauw, J. L., Sembel, H. F., Tulusan, T., Jeaneth, P., & Kojongian, C. (2024). Strategi Pemasaran Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan ( Studi Kasus pada Pelaku UMKM Pengrajin Gula Aren di Desa Kalait Dua Kab . Minahasa Tenggara ). *YUME : Journal of Management*, 7(3), 1306–1312.
- Marentek, M. R., & Mandey, N. H. (2022). Strategi Promosi Industri Rumah Tangga Gula Semut Melalui Pendekatan SWOT Di Desa Koreng Kabupaten Minahasa Selatan. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 129–149.
- Mukaffi, Z., & Haryanto, T. (2022). Systematic Review of Factors Affecting Economic Growth from the Tourism Aspect. *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)*, 1(2), 108–117. <https://doi.org/10.20414/juwita.v1i2.5132>
- Raysharie, P. I., Harto, B., Judijanto, L., Apriyanto, Riyanto, J., Gumilang, R. R., Purnamasari, N., Muchayatin, & Kusumatuti, S. Y. (2025). *UMKM (Pengelolaan usaha dari kecil menjadi besar)* (Efitra (ed.); 1st ed., Issue January). Sonpedia Publishing Indonesia.
- Samanto, H., Fitira, T. N., Marimin, A., Sumadi, Rukmini, & Kurniawan, B. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tegalorejo sebagai Kampung Lele: Pengembangan Budidaya Lele dan Diversifikasi Produk Olahan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 06(03), 101–108.
- Satria, R., Islam, N., & Sari, T. M. (2024). Optimalisasi Peran Bumdes dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Tiyuh Suka Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2023. *CIVIC EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL (CESSJ)*, 6(2), 133–151.
- Trianingrum, S., Arifin, M., Dewi, P. P., Anggoma, F. F., & Mubarok, A. M. (2023). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Untuk Pemberdayaan Petani Nira Kelapa Dalam Program Csr Pertamina Ft Maos. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 69–82. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i2.26976>
- Utami, N., Jamal, J., Firdaus, & Judrah, M. (2023). Palm Sugar Production and Marketing Assistance in Duampanuae Village, Bulupoddo District. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 223–232. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i1.10438>
- Yuliarti, N. C., & Wulandari, D. (2023). Akuntansi lingkungan pada BUMDes Karya Mandiri untuk mewujudkan green accounting. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 372–380. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art43>